



JAMIN KEPASTIAN TAKARAN BBM

## Seluruh SPBU Rutin Ditera Ulang



Proses tera ulang terhadap SPBU oleh UPT Metrologi Legal Kota Yogya.

**YOGYA (KR)** - Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) dipastikan rutin menjalani tera ulang. Pengukuran secara berkala tersebut sekaligus untuk menjamin kepastian takaran serta melindungi konsumen.

Penera Ahli Madya Unit Pelaksana Teknis (UPT) Metrologi Legal Kota Yogya Mohammad Ashari, menjelaskan konsumen tidak perlu ragu untuk mengisi Bahan Bakar Minyak (BBM) di SPBU Kota Yogya. "Tahun ini seluruh SPBU sudah menjalani tera ulang. Ada 19 SPBU dengan total 213 nozzle pengisian bahan bakar di Kota Yogya," jelasnya, Jumat (1/10).

Tera ulang pompa ukur BBM di SPBU dilakukan secara rutin. Hal ini untuk memastikan pompa ukur

BBM sudah sesuai dengan takarannya sehingga tidak merugikan konsumen. Di contohkannya kegiatan tera ulang pekan lalu di salah satu SPBU Jalan Kyai Mojo. UPT Metrologi Legal melakukan tera ulang terhadap 11 nozzle yang ada di sana. Hasilnya, semua dinyatakan dalam kondisi baik dan sesuai dengan takaran serta memenuhi syarat teknis kemetrologian.

Ashari menambahkan, setiap pompa ukur yang sudah ditera ulang dan dinya-

takan memenuhi standar takaran akan diberi segel. Di dalam segel sudah teretak tahun pemasangan dan masa berlaku selama satu tahun. Tera ulang dilakukan dengan menguji takaran BBM yang dikeluarkan oleh tiap nozzle. Pengukuran dilakukan menggunakan bejana ukur standar milik UPT Metrologi Legal. "Pengujian di tiap nozzle tidak hanya dilakukan sekali. Tetapi beberapa kali dengan kecepatan pompa yang berbeda-beda," imbuhnya.

Oleh karena itu jika ditemukan nozzle yang tidak sesuai standar takaran, maka pengelola SPBU diminta melakukan kalibrasi. Terutama agar alat menunjukkan takaran yang tepat dan akan dilakukan tera

ulang. Sepanjang 2021, UPT Metrologi Legal juga sudah melakukan tiga kali pengawasan di beberapa SPBU dan hasil penakarannya masih baik atau sesuai takaran yang sebenarnya.

Dengan pengujian atau tera ulang yang dilakukan rutin, Ashari berharap, pengukuran atau takaran BBM selalu tepat, menjamin kepastian hukum pemakaian alat ukur, takar, dan timbang. Selain itu juga melindungi hak konsumen maupun produsen pemakai alat ukur tersebut. "Masyarakat juga bisa melapor ke UPT Metrologi Legal jika mengalami atau menemukan penyalahgunaan alat ukur, takar dan timbang," tandas Ashari. (Dhi) -f

| Instansi             | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perdagangan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005